



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

INSTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR: 1 TAHUN 1980  
TENTANG  
LARANGAN PEMASUKAN DAN PEMBERIAN IJIN PENGOPERASIAN  
PESAWAT TERBANG

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa dalam rangka meningkatkan dan menumbuhkan kemampuan industri dan teknologi di dalam negeri, khususnya dalam bidang industri pesawat terbang dan helikopter, dipandang perlu untuk mengadakan larangan pemasukan dan tidak memberikan ijin pengoperasian baru bagi pesawat terbang yang sejenis atau mempunyai fungsi yang sama dengan pesawat yang dihasilkan di dalam negeri;

Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;  
2. Keputusan Presiden Nomor 59/M Tahun 1978.

MENGINSTRUKSIKAN:

Kepada:

1. Menteri Perhubungan;
2. Menteri Perdagangan dan Koperasi;
3. Menteri Perindustrian.

Untuk:

PERTAMA : (1) Melarang pemasukan dan tidak memberikan ijin impor pesawat terbang dan helikopter yang sejenis dan atau mempunyai fungsi yang sama dengan pesawat terbang dan helikopter yang telah, sedang, atau akan diproduksi di dalam negeri yaitu CASA C-212, BO-105, dan PUMA 5-330;  
(2) Tidak memberikan ijin pengoperasian baru bagi pesawat terbang dan helikopter yang sejenis dan atau mempunyai fungsi yang sama dengan pesawat terbang dan helikopter tersebut diatas.

KEDUA : Pengecualian terhadap larangan tersebut PERTAMA hanya diberikan oleh Presiden.

KETIGA : Yang termasuk sebagai pesawat terbang dan helikopter yang sejenis dan atau mempunyai fungsi yang sama dengan pesawat terbang CASA C-212, serta helikopter BO-105 dan PUMA S-330 antara lain adalah seperti tersebut dalam daftar yang dilampirkan pada Instruksi Presiden ini.

KEEMPAT : Instruksi Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 29 Januari 1980  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
ttd.  
SOEHARTO

LAMPIRAN  
INSTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 1 TAHUN 1980  
TANGGAL : 29 Januari 1980

I. PESAWAT TERBANG YANG SEJENIS DAN ATAU MEMPUNYAI FUNGSI YANG SAMA DENGAN CASA C-212 antara lain:

1. TWIN OTTER	20PAX
2. SKYVAN/SKYLINE (SD 3-30)	18 PAX/30 PAX
3. BN 2 A- MK III-2 TRISLANDER(UK)	UP TO16 PAX
4. NOMAD (N 22 B/N 24A)	17 PAX
5. METRO II (SWEARINGEN)	19-20 PAX
6. BANDEIRANTE (EMBRAER)	18-21 PAX
7. CANADAIR CL 215	15- 19 PAX
8. JETSTREAM SRS - 200 (UK)	12 - 16 PAX
9. AIR METAL AM - C 111 (GERMANY)	24 PAX
10. DORNIER DO 28 SKYSERVAN (GERMANY)	12 PAX
11. ARAVA IM 102/202 (ISRAEL)	20 PAX
12. BEEHCRAFT B 99 AIREINER (USA)	15 PAX
13. ISLANDER(BN-2A)	8-9PAX
14. MERLIN (SWEARINGEN)	6- 15 PAX
15. EMBRAER - 12 X (BRAZIL)	9 PAX
16. MITSUBISHI MU -2 JAPAN	14- 11 PAX
17. BFFHCRAFTA100KINGAIR	13PAX
18. BEEHCRAFT SUPER 200 KING AIR	13 PAX
19. DOMINION SKYTRADER 800 (USA)	12 PAX
20. HAMILTON WESTWIND II STD (USA)	17 PAX
21. MC KINNON C 21 G'IUIZB(GOOSL (USA)	11 PAX
22. MOHiAWK 298 (USA)	25-28 PAX
23. ROCHWELL 690 B TURBOCOTMANDER	7-11 PAX
24. FIATG-222	20PAX
25. CESSNA CITATION I, II, III	8- 15 PAX
26. PIPER: CHAYENE, NAVAYO	6-8 PAX

II. HELI KOPTER YANG SEJENIS DAN ATAU MEMPUNYAI FUNGSI YANG SAMA DENGAN 105 antara lain:

1. BELL 206/JET RANGER 11	4 PAX
2. BELL 222	7 PAX
3. HUGH S500 M/MD	4 PAX
4. AGUSTA109(119)	6-9PAX
5. GAZELLE SA 314	6 PAX
6. LAMASA315B	4PAX
7. DAUPIN SA 360 (3G5)	8 PAX
8. ALOUETTE3	4PAX
9. ASTAR AS 350/355/356	4 PAX

III. HELIKOPTER YANG SEJENIS DAN ATAU MEMPUNYAI FUNGSI YANG SAMA DENGAN PUMA S - 330 antara lain:

1. BELL205	14PAX
2. BELL212	14PAX
3. BELL 214/214 B	14 PAX
4. BELL206	13PAX
5. SYKORSKY 76/S -78	12 PAX
6. WESTLAND COMMANDO	28 PAX
7. WESTLAND LYNK	10 PAX

8. WESTLAND WG 30/34

18 PAX

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
ttd.  
SOEHARTO